

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta yang berada di Jalan Rejowinangun No. 28 B, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sasaran dalam penelitian ini adalah pedagang yang merupakan nasabah dari BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta yang menggunakan pembiayaan untuk mengembangkan usaha.

#### **B. Jenis Data**

Berdasarkan jenis data yang digunakan dalam penelitian, maka penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif karena data yang digunakan terdiri dari angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Dalam penelitian kuantitatif terdiri dari unsur-unsur variabel yang kemudian masing-masing variabel didefinisikan serta dicari hubungan sebab-akibat dan seberapa besar hubungan sebab-akibat antarvariabel. Selain itu, penelitian kuantitatif biasanya memerlukan beberapa hipotesis mengenai hubungan antarvariabel dan pengujiannya guna menentukan teknik analisis dan uji statistik yang paling tepat untuk digunakan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang menjadi subyek penelitian antara lain baik berupa wawancara, angket (kuesioner), dan observasi.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan bagian kecil dari sebuah populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah BMT Bina Ihsanul Fikri

Yogyakarta yang mengajukan dan memperoleh penyaluran dana dari BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Sementara itu, teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2011) terdapat dua macam teknik pengambilan sampel, yaitu sebagai berikut:

1. *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
2. *Non Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini digunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011), *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih representatif. Dengan kata lain, *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel dimana peneliti menentukan pengambilan sampel secara sengaja terhadap responden yang memiliki kriteria dan ketentuan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada dasarnya berguna untuk menentukan ketepatan penelitian mengenai cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data dan menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti sehingga akan sangat berpengaruh terhadap kualitas instrumen penelitian. Pengumpulan data juga

dimaksudkan untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan dan tepat sesuai kebutuhan dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, berikut teknik pengumpulan data yang dipakai:

#### 1. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat sejumlah pertanyaan dan pernyataan secara tertulis, kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai kondisi masing-masing responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terbuka dan disampaikan langsung oleh peneliti dalam berupa selebaran.

Adapun pengelompokkan pertanyaan yang digunakan dalam angket ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu:

- a. Bagian pertama menjelaskan mengenai keadaan umum responden atau bisa dikatakan sebagai identitas responden penelitian.
- b. Bagian kedua menjelaskan mengenai gambaran umum pembiayaan yang digunakan oleh responden penelitian.
- c. Bagian ketiga menjelaskan mengenai perkembangan usaha responden penelitian sebelum dan sesudah menerima pembiayaan.

#### 2. Wawancara

Menurut Hasan (2002) wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden mengenai data-data yang diperlukan dan disesuaikan dengan angket yang telah disiapkan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bukan semata-

mata untuk mengajukan informasi yang berkaitan dengan penelitian, melainkan pertanyaan yang diajukan berpedoman pada angket dengan alasan untuk lebih memudahkan responden menjawab angket tersebut.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Operasional variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Modal Penjualan**

Modal adalah segala sesuatu yang diperlukan dan digunakan oleh pelaku bisnis untuk menjalankan kegiatan usahanya. Dalam penelitian ini, modal diartikan sebagai sejumlah uang yang dimiliki oleh pelaku usaha untuk membeli segala kebutuhan persediaan barang dalam kegiatan usaha. Sehingga dalam hal ini modal diukur dalam satuan rupiah.

##### **2. Jumlah Produksi Barang**

Produksi adalah suatu proses yang dilakukan untuk menambah nilai guna suatu barang ataupun menghasilkan barang baru yang lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Dalam penelitian ini, produksi yang dimaksud adalah jumlah barang yang dijual oleh pedagang dalam kegiatan usahanya yang diukur dalam satuan unit barang, berat, dan lainnya.

##### **3. Omset Penjualan**

Omset adalah jumlah nilai uang yang diperoleh dari total keseluruhan produksi barang yang dapat dijual oleh pedagang. Omset penjualan ini

didapat dengan mengalikan total jumlah barang yang dijual dengan harga. Adapun omset penjualan dihitung berdasarkan satuan rupiah.

#### 4. Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah orang yang berada dalam rentang usia 15-64 tahun yang memiliki kesiapan untuk bekerja, diantaranya baik yang sudah bekerja, maupun yang masih mencari pekerjaan. Jumlah tenaga kerja dalam penelitian ini adalah orang yang bekerja pada suatu unit UMKM yang diukur dalam satuan orang.

#### 5. Jumlah Pelanggan

Pelanggan adalah seseorang yang membeli barang atau jasa yang dihasilkan/diproduksi pada suatu pasar tertentu. Dengan kata lain, pelanggan juga biasa diartikan sebagai seseorang yang terbiasa membeli produk pada suatu tempat tertentu. Dalam penelitian ini, pelanggan yang dimaksud adalah konsumen yang sering atau terbiasa membeli barang/produk di tempat tertentu. Satuan hitung pelanggan dinyatakan dalam satuan orang.

### **F. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan tahapan pengujian data yang digunakan untuk mengetahui kelayakan terhadap butir-butir dalam suatu konstruk pertanyaan. Uji validitas menunjukkan kemampuan memperoleh data yang tepat dalam penelitian dari variabel yang akan diteliti, atau dengan kata lain untuk menguji kevalidan kuesioner. Pengujian ini dilakukan

dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Kriteria dalam uji validitas adalah:

- Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Menurut Santoso (2000) salah satu syarat yang berlaku dalam sebuah kuesioner, yaitu adanya keharusan suatu kuesioner untuk valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat menjelaskan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Sebagaimana angket (kuesioner) yang dipakai dalam penelitian ini bersifat terbuka, maka validitas data dalam penelitian ini diuji melalui pendapat para ahli (*expert judgement*) dimana ahli dalam penelitian ini adalah dosen.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian data yang dimaksudkan untuk mengetahui sebuah data yang bersangkutan dalam penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menguji persebaran data yang dianalisis. Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan dalam uji normalitas, yaitu sebagai berikut:

- a. Uji *Kolmogrov Smirnov*, yaitu uji normalitas yang menggunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi bernilai  $<0,05$ , maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

- 2) Jika nilai signifikansi bernilai  $>0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

Hipotesis yang dipakai dalam uji ini adalah:

- 1)  $H_0$  : data berdistribusi normal.
  - 2)  $H_a$  : data tidak berdistribusi normal.
- b. Histogram, yaitu uji normalitas yang memiliki ketentuan bahwa data yang terdistribusi normal adalah ketika persebaran data mengikuti pola kurva berbentuk lonceng (*bell shaped*). Jika persebaran data melenceng dari kurva ke kanan maupun kiri, maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.
- c. Uji Normalitas P-Plot (*Normality Probability Plot*), yaitu uji normalitas yang memiliki ketentuan bahwa suatu data dikatakan berdistribusi normal jika persebaran data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang dipakai adalah uji *Kolmogrov Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan data tidak berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05.

## **G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

### **1. Uji Pangkat Tanda *Wilcoxon***

Uji pangkat tanda *Wilcoxon* menurut Supranto (2001), uji pangkat tanda *Wilcoxon* merupakan jenis uji statistik non-parametik yang

digunakan jika karakteristik kelompok yang dijadikan sampel tidak diketahui. Pengujian non-parametrik digunakan dalam penelitian yang memiliki sampel kecil dan pengujiannya lebih mudah dibandingkan dengan metode statistik parametrik.

Uji pangkat tanda *Wilcoxon* menjelaskan apakah penelitian yang dilakukan mengalami perubahan saat variabel yang diamati pada awal periode maupun akhir periode. Variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah modal penjualan, jumlah barang terjual, omset penjualan, jumlah tenaga kerja, dan jumlah pelanggan pada usaha pedagang. Setelah dilakukan uji tanda *Wilcoxon* akan muncul nilai Z dan nilai probabilitas (p). Dasar pengambilan keputusan tersebut adalah:

$H_0$  = Tidak ada perbedaan variabel yang diuji antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT Bina Ihsanul Fikri.

$H_1$  = Terdapat perbedaan variabel yang diuji antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT Bina Ihsanul Fikri.

Jika probabilitas (p) > 0,005, maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada perbedaan, sedangkan jika probabilitas < 0,05, maka  $H_1$  diterima yang artinya terdapat perbedaan.